

## GAMBARAN PERILAKU IBU HAMIL DALAM MENJAGA KESEHATAN GIGI TERHADAP KARIES

Rahmidah\*, R.A. Zainur, Saluna Deynilisa

Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Palembang

\*Email: rahmidah@student.poltekkespalembang.ac.id

Diterima: 29 Juni 2020

Direvisi: 08 Juli 2020

Disetujui: 11 September 2020

### Abstrak

**Latar belakang.** Wanita hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan akan penyakit gigi dan mulut. Beberapa penelitian menyatakan bahwa tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku wanita hamil dapat berpengaruh kesehatan gigi dan mulut. Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, sehat secara jasmani dan rohani. Kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara menyeluruh, dengan kata lain bahwa kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan tubuh secara menyeluruh yang tidak dapat dipisahkan dari kesehatan tubuh secara umum.

**Tujuan.** Untuk mengetahui gambaran perilaku ibu hamil dalam menjaga kesehatan gigi terhadap karies.

**Metode.** Penelitian ini adalah penelitian deskriptif di Desa Tg. Gelam bulan Februari-Maret 2020. Sampel yang diambil sejumlah 15 ibu hamil yang berkunjung di Posyandu Tg. Gelam.

**Hasil.** Perilaku ibu hamil terhadap kesehatan gigi dan mulut di Desa Tg. Gelam tergolong trimester 3 kurang baik (33,3%) dengan DMF-T dalam kategori karies sangat tinggi pada trimester 3 (33,3%).

**Simpulan.** Perilaku ibu hamil yang kurang baik dapat meningkatkan risiko karies.

**Kata kunci:** Perilaku; ibu hamil; kesehatan gigi dan mulut

### Abstrak

**Background.** Pregnant women are one of the groups that are vulnerable to dental and oral diseases. Several studies state that the level of knowledge, attitudes, and behavior of pregnant women can affect dental and oral health. Health is the most important part of human life, physically and spiritually healthy. Dental and oral health can affect the overall health of the body, in other words that dental and oral health is an integral part of overall body health that cannot be separated from general body health.

**Objective.** This study aims to describe the behavior of pregnant women in maintaining dental health against caries.

**Methods.** This research is a descriptive research in the village of Tg. Gelam in February-March 2020. The samples taken were 15 pregnant women who visited the Posyandu Tg. dark.

**Results.** The behavior of pregnant women on dental and oral health in the village of Tg. Gelam classified in the third trimester is not good (33.3%) with DMF-T in the category of very high caries in the third trimester (33.3%).

**Conclusion.** Poor behavior of pregnant women can increase the risk of caries.

**Keywords:** Behavior; pregnant mother; dental and oral health

### Pendahuluan

Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, sehat secara jasmani dan rohani. Kesehatan gigi dan mulut

dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara menyeluruh, dengan kata lain bahwa kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan tubuh secara menyeluruh yang tidak

dapat dipisahkan dari kesehatan tubuh secara umum.<sup>[1]</sup> Gigi yang terawat dengan baik tentu akan kuat dan tahan lama di dalam rongga mulut sebaliknya gigi yang kurang terawat akan mudah patah, keropos dan rapuh.<sup>[2]</sup>

Wanita hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan akan penyakit gigi dan mulut. Beberapa penelitian menyatakan bahwa tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku wanita hamil dapat berpengaruh kesehatan gigi dan mulut.<sup>[3]</sup>

Kehamilan menyebabkan peningkatan hormonal sehingga dapat memicu terjadinya peningkatan masalah kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta perilaku pencegahan masalah kesehatan gigi dan mulut merupakan hal yang penting untuk meminimalkan masalah kesehatan gigi dan mulut yang terjadi selama kehamilan.<sup>[4]</sup>

### Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk melihat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam waktu tertentu. Bentuk pelaksanaan penelitian deskriptif yang digunakan adalah jenis survei, yaitu suatu cara yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya cukup banyak dalam jangka tertentu.<sup>[5]</sup> Analisis data pada penelitian ini adalah analisis univariat yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan

karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi responden.<sup>[5]</sup>

### Hasil

Penelitian ini dilakukan di Desa Tanjung Gelam Kab. Ogan Ilir, Berdasarkan hasil penelitian ini yang dilakukan pada 15 Responden menunjukkan tabel distribusi frekuensi tentang Gambaran perilaku ibu hamil dalam menjaga kesehatan gigi terhadap karies dengan perilaku baik, cukup baik dan kurang baik.

**Tabel 1.** Distribusi karakteristik responden berdasarkan usia kehamilan

Usia kehamilan	n	%
Trimester I	1	6,7
Trimester II	6	40
Trimester III	8	53,3
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>100</b>

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden ada pada usia kehamilan trimester III yaitu sebanyak 8 responden (53,3%), pada usia kehamilan trimester II sebanyak 6 responden (40%) dan yang paling sedikit pada usia kehamilan trimester I sebanyak 1 reponden (6,7%).

**Tabel 2.** Distribusi gambaran perilaku ibu hamil dalam menjaga kesehatan gigi terhadap karies

Kriteria	Trimester 1		Trimester 2		Trimester 3		Jumlah	
	n	%	n	%	n	%	n	%
<b>Baik</b>	1	6,7	1	6,7	1	6,7	3	20,1
<b>Cukup baik</b>	0	0	3	20	2	13,3	5	33,3
<b>Kurang baik</b>	0	0	2	13,3	5	33,3	7	46,6

Dari Tabel 2 terlihat bahwa perilaku ibu hamil dalam menjaga kesehatan gigi terhadap

karies di desa Tanjung Gelam sebagian besar memiliki kriteria kurang baik pada trimester 3.

**Tabel 3.** Distribusi frekuensi jawaban responden pada perilaku ibu hamil dalam menjaga kesehatan gigi terhadap karies

Daftar pertanyaan	Ya		Tidak	
	n	%	n	%
Apakah ibu menyikat gigi minimal 2 kali sehari?	15	100	0	0
Apakah Ibu langsung berkumur dengan air setelah muntah?	0	0	15	100
Apakah Ibu menyikat gigi sebelum tidur malam?	5	33	10	67
Apakah ibu menggunakan benang gigi setelah menyikat gigi?	0	0	15	100
Apakah Ibu mengonsumsi makanan yang vitamin A dan C?	15	100	0	0
Apakah sikat gigi yang ibu pakai mempunyai bulu sikat yang lembut?	9	60	6	40
Apakah ibu sering memakan-makanan lunak dan mudah lengket pada gigi seperti coklat?	11	73	4	27
Apakah ibu menggunakan kedua sisi rahang saat mengunyah?	12	80	3	20
Apakah memakan buah-buahan yang mengandung vit A dan C, Seperti apel, semangka dan pepaya tidak baik untuk kesehatan gigi?	4	27	11	73
Apakah ibu setiap 6 bulan sekali rutin memeriksakan kesehatan gigi di instansi kesehatan (puskesmas/rumah sakit/praktek dokter gigi)?	0	0	15	100

Dari Tabel 3 dapat diketahui bahwa dari 10 pertanyaan yang diberikan kepada responden, terdapat 4 pertanyaan teratas yang banyak menjawab tidak yaitu pertanyaan nomor 2, responden menjawab ya sebanyak 0 orang (0%) dan menjawab tidak sebanyak 15 orang (100%). Pertanyaan nomor 4 berjumlah 15 orang (100%) yang menjawab tidak dan sebanyak 0 orang (0%) menjawab ya. Pada pertanyaan nomor 10 dengan jawaban tidak

sebanyak 15 orang (100%) dan 0 orang (0%) menjawab ya. Pada pertanyaan nomor 9 dengan jawaban tidak sebanyak 11 orang (73%) dan 4 orang (27%) menjawab ya. Demikian dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang paling banyak dijawab tidak oleh responden yaitu pada pertanyaan nomor 2, 4 dan 10 dengan jawaban tidak sebanyak 0 orang (0%) dan 15 orang (100%) menjawab ya.

**Tabel 4.** Distribusi frekuensi DMF-T ibu hamil

Kriteria DMF-T	Trimester 1		Trimester 2		Trimester 3		Jumlah	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Sangat rendah	1	6,7	1	6,7	1	6,7	3	20,1
Rendah	0	0	0	0	0	0	0	0
Sedang	0	0	3	20	2	13,3	5	33,3
Tinggi	0	0	2	13,3	0	0	2	13,3
Sangat tinggi	0	0	0	0	5	33,3	5	33,3
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>		<b>6</b>		<b>8</b>		<b>15</b>	<b>100</b>

Hasil pemeriksaan DMF-T ibu hamil di desa Tanjung Gelam Kab. Ogan Ilir yaitu

sebagian besar memiliki kriteria sangat tinggi pada trimester 3.

**Tabel 5.** Distribusi gambaran perilaku ibu hamil dalam menjaga kesehatan gigi terhadap karies (n=15)

Kriteria DMF-T	Perilaku								
	Trimester 1			Trimester 2			Trimester 3		
	Baik	Cukup baik	Kurang baik	Baik	Cukup baik	Kurang baik	Baik	Cukup baik	Kurang baik
Sangat rendah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Rendah	1	0	0	0	0	0	2	0	0
Sedang	0	0	0	0	3	0	0	1	0
Tinggi	0	0	0	0	0	3	0	0	0
Sangat tinggi	0	0	0	0	0	0	0	0	5
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>5</b>

Tabel 5 menunjukkan bahwa pada ibu hamil trimester III dengan perilaku kurang baik giginya banyak yang karies.

**Pembahasan**

Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 15 orang ibu hamil. Berdasarkan sampel kebanyakan berada pada usia kehamilan trimester II dan trimester III. Pada distribusi frekuensi perilaku ibu hamil dalam menjaga kesehatan gigi sebagian besar memiliki kriteria kurang baik pada trimester 3. Tabel distribusi frekuensi pemeriksaan DMF-T ibu hamil di Desa Tg. Gelam Ogan Ilir yaitu sebagian besar memiliki kriteria sangat tinggi pada trimester 3. Pada Trimester III dengan perilaku kurang baik giginya banyak yang karies.

Prevalensi karies meningkat seiring dengan bertambahnya usia. Hal ini disebabkan karena gigi lebih lama terpapar dengan faktor risiko penyebab karies, oleh karena itu penting untuk memahami dan mengendalikan factor risiko untuk mencegah timbulnya lesi karies baru atau memperlambat perkembangan lesi karies yang sudah ada.<sup>[6]</sup>

Dalam penelitian ini, hasil penelitian menunjukkan bahwa responden memiliki

perilaku yang kurang baik dalam menjaga kesehatan gigi terhadap karies seperti malas untuk menyikat gigi secara rutin, tidak berkumur dengan air setelah muntah, tidak menyikat gigi sebelum tidur, jarang mengkonsumsi buah yang mengandung vit A dan vit C, serta sering mengkonsumsi makanan lengket seperti coklat. Hal ini menunjukkan bahwa responden kurang memahami dengan baik tentang menyikat gigi secara rutin, manfaat berkumur dengan air setelah muntah, menyikat gigi sebelum tidur, menggunakan benang gigi setelah menyikat gigi, konsumsi buah yang mengandung vit A dan vit C.

Untuk perilaku kunjungan ke dokter gigi selama kehamilan didapati bahwa tidak ada ibu hamil yang melakukan pemeriksaan rutin ke dokter gigi 6 bulan sekali, hal ini disebabkan karena rendahnya perilaku ibu hamil dalam menjaga kesehatan gigi terhadap karies. Peneliti berasumsi bahwa selama kehamilan ibu hamil mungkin tidak mempunyai waktu mengunjungi dokter gigi karena kesibukan pekerjaan sehingga kurun waktu tersebut ibu hamil mengabaikan kesehatan mulut, baik dalam kebersihan mulut maupun pengontrolan ke dokter gigi, disamping itu juga mungkin faktor ekonomi dapat menghambat responden untuk

melakukan pemeriksaan secara rutin ke dokter gigi, biaya berobat kedokter gigi cukup terasa mahal bagi sebagian orang sehingga apabila dilihat dari latar belakang pendidikan ibu, pendapatan yang terbatas serta kebutuhan ekonomi yang meningkat pada masa kehamilan menyebabkan kunjungan rutin ke dokter gigi tidak menjadi prioritas utama. Keadaan ekonomi yang tinggi juga menunjang seseorang untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Hal tersebut didukung oleh penelitian Kristen S. Marchi dkk pada tahun 2007 bahwa hambatan keuangan menjadi faktor penyebab ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan ke dokter gigi.

Kesadaran paling rendah ditunjukkan responden terhadap anjuran penggunaan benang gigi setelah menyikat gigi yaitu (0%), hal ini sejalan dengan perilaku ibu hamil yang kurang memperhatikan kesehatan gigi dan mulutnya, Kurangnya pengetahuan responden disebabkan karena di Indonesia penggunaan benang gigi belum cukup populer. Hal ini berbeda dengan penelitian Natalie J Thomas di Australia pada tahun 2008 yang menunjukkan 84% ibu hamil mengetahui bahwa dengan menggunakan benang gigi dapat mengurangi masalah kesehatan gigi dan mulut Penggunaan benang gigi berfungsi untuk mengangkat sisa-sisa makanan yang dibiarkan menempel pada sela-sela gigi dapat menyebabkan plak.<sup>[7]</sup>

Mengenai pemeriksaan gigi secara rutin ke dokter gigi selama kehamilan, pada penelitian ini (0%) responden mengetahui tentang pentingnya pemeriksaan gigi selama kehamilan dapat mengoptimalkan kesehatan gigi dan mulut sehingga meminimalkan terjadinya komplikasi penyakit gigi dan mulut, tetapi kurangnya mengaplikasikan di kehidupan responden sehingga kesehatan gigi dan mulut ibu hamil kurang baik. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Diana di Medan pada tahun 2009 yakni hanya 8% responden mengunjungi dokter gigi saat hamil, dimana 7% responden berkunjung ke dokter gigi dengan alasan adanya keluhan dan 1%

responden melakukan kontrol kesehatan gigi dan mulutnya.

Tindakan berkumur dengan air setelah muntah dilakukan sebanyak (0%) responden. Hasil ini menunjukkan tindakan berkumur sebagian besar responden pada penelitian ini sangat kurang, dibandingkan dengan penelitian Diana di Medan (2009) yang menemukan 87% responden berkumur dengan air setelah muntah. Tindakan ini sangat baik, karena keadaan rongga mulut berubah menjadi asam dengan pH 1–1,5 akibat dari muntah-muntah. Asam dalam mulut dapat menyebabkan kerusakan pada gigi, seperti abrasi. Tindakan yang kurang baik juga dilakukan oleh responden lewat mengonsumsi buah yang mengandung vitamin A dan C. Mengonsumsi vitamin pada saat hamil merupakan hal yang penting untuk kesehatan ibu hamil merupakan hal yang penting untuk kesehatan ibu hamil sendiri maupun janin yang sedang diikandung, dimana vitamin akan memberi nutrisi penting yang diperlukan tubuh terutama saat kehamilan. Di samping vitamin A juga dapat berfungsi sebagai imunitas dan pertumbuhan janin.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan olah data yang dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku ibu hamil dalam menjaga kesehatan gigi terhadap karies di Desa Tanjung Gelam, Kab.Ogan Ilir yaitu sebagian besar memiliki kriteria Kurang baik pada trimester 3.
2. Hasil pemeriksaan DMF-T ibu hamil di Desa Tanjung Gelam Kab. Ogan Ilir yaitu sebagian besar memiliki kriteria sangat tinggi pada trimester 3. Berdasarkan kriteria WHO, Indeks ini berada pada kategori status karies Sangat tinggi.

## Saran

Bagi ibu hamil agar dapat mengubah perilaku yang kurang baik menjadi baik dalam perilaku menjaga kesehatan gigi terhadap karies selama masa kehamilan, serta lebih meningkatkan perilaku kunjungan ke dokter gigi selama kehamilan.

## Daftar Pustaka

1. Soebroto, ikhsan. 2009. Apa Yang Tidak Dikatakan Dokter Tentang Kesehatan Gigi
2. Hermawan, S. 2010. Perawatan dan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Masa Kehamilan. Skripsi Kedokteran Gigi. Medan: Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara
3. Muhsinah, Dkk, 2014. Hubungan Tingkat Pengetahuan Wanita Hamil dengan Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut Di Poli Kandungan RSUD Banjarbaru. Jurnal Kedokteran Gigi. Vol II.No. 2.
4. Kaunang WPJ, dkk. 2013, Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil di Puskesmas Bahu Manado, Jurnal Kedokteran Gigi, Vol 1. No. 2. 2013
5. Notoatmodjo, S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta, Jakarta, Indonesia.
6. Heymann, K. (2013). *Buku Ajar Ortodonsia I KGO I*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. Irma, Z. Indah., & Intan S.A. (2013). Penyakit Gigi Mulut dan THT. Penerbit Nuha Medika, Yogyakarta.
7. Magfirah. 2014, *Gigiku Sehat Mulutku Sehat*. Bandung: Karya Kita